

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme dan efikasi diri terhadap loyalitas kerja pegawai dengan keterlibatan pegawai sebagai variabel intervening di Balai Pemasarakatan (Bapas) Kelas II Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur (*path analysis*). Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Bapas Kelas II Madiun, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan bantuan program statistik. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan pegawai memiliki peran penting sebagai penghubung antara profesionalisme dan efikasi diri dengan loyalitas kerja. Pegawai yang profesional, percaya diri, dan terlibat penuh dalam pekerjaan cenderung memiliki kesetiaan tinggi terhadap lembaga. Oleh karena itu, Bapas Kelas II Madiun perlu memperkuat strategi pengembangan profesionalisme dan efikasi diri pegawai agar tercipta keterlibatan dan loyalitas kerja yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur manajemen sumber daya manusia di sektor pelayanan pemsarakatan melalui pengujian model hubungan profesionalisme, efikasi diri, keterlibatan, dan loyalitas kerja menggunakan analisis jalur. Secara praktis, hasil penelitian menyediakan rekomendasi strategis bagi Bapas Kelas II Madiun dan lembaga serupa untuk merancang program pengembangan pegawai yang berfokus pada peningkatan efikasi diri dan keterlibatan, sehingga mendukung retensi karyawan dan kinerja organisasi yang lebih baik dalam konteks layanan publik di Indonesia.

Kata Kunci: Profesionalisme, Efikasi Diri, Keterlibatan Pegawai, Loyalitas Kerja, Balai Pemasarakatan (Bapas) Kelas II Madiun

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of professionalism and self-efficacy on employee job loyalty with employee involvement as an intervening variable in the Class II Madiun Correctional Center (Bapas). This study uses a quantitative approach with a path analysis method. The research population is all employees of Bapas Class II Madiun, with sampling using census techniques. Data was obtained through the distribution of questionnaires that were tested for validity and reliability, then analyzed using the help of statistical programs. The findings of this study confirm that employee involvement has an important role as a link between professionalism and self-efficacy and work loyalty. Employees who are professional, confident, and fully engaged in their work tend to have high loyalty to the institution. Therefore, Bapas Class II Madiun needs to strengthen the strategy of developing professionalism and self-efficacy of employees in order to create sustainable work involvement and loyalty. This study makes a theoretical contribution by enriching the literature on human resource management in the correctional service sector through testing the model of professionalism, self-efficacy, engagement, and work loyalty relationships using pathway analysis. Practically, the results of the study provide strategic recommendations for Bapas Class II Madiun and similar institutions to design employee development programs that focus on improving self-efficacy and engagement, thereby supporting employee retention and better organizational performance in the context of public services in Indonesia.*

*Keywords: Professionalism, Self-Efficacy, Employee Engagement, Job Loyalty, Class II Madiun Correctional Center (Bapas)*